

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>. Oleh karena itu, Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menganalisis upaya kepala sekolah dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui *character Building* di SMP Integral Hidayatullah Kendari.

Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Integral Hidayatullah Kendari. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi dan data, bahkan belum ada peneliti yang meneliti tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui *Character Building* di sekolah tersebut.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.3

## 2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini berlangsung sejak tanggal 10 Agustus s/d 18 September 2018

## C. Sumber Data

Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data ada dua yaitu data primer dan data skunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan peneliti yaitu Kepala sekolah, guru-guru dan siswa.

### 2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori tentang pembentukan karakter, dokumen-dokumen sekolah dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

## D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap

berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan guru dan siswa, serta mengamati keadaan lingkungan sekolah baik itu lingkungan luar maupun lingkungan di dalam.

2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru dan siswa) yang dapat memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak sekolah.

#### **E. Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data yang digunakan adalah menganalisis data kualitatif yang terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu (1) reduksi, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>2</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan terus menerus dan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data dalam penelitian ini adalah menajamkan

---

<sup>2</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1991), h. 16

analisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data dalam penelitian berupa catatan wawancara, catatan di lapangan, pengabdian foto di lapangan, dokumen pribadi dan rekaman lainnya. Data dalam penelitian kualitatif berangkat dari asumsi segala gejala untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan mengkaji makna yang terkandung di dalamnya. Kategori data, kriteria untuk setiap kategori, analisis hubungan antar kategori, dilakukan peneliti sebelum membuat interpretasi. Peranan statistic tidak diperlukan karena ketajaman analisis penelitian terhadap makna dan konsep dari data cukup sebagai dasar dalam menyusun temuan penelitian, karena dalam penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisa dalam bentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

Langkah-langkah yang tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di SMP Integral Hidayatullah Kendari, kemudian melaksanakan pencatatan data.

## 2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu Menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.

## 3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

1. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
  - b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
  - c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis.
  3. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai.

